

HUBUNGAN SUPERVISI KEPALA RUANGAN DENGAN KEPUASAN KERJA PERAWAT PELAKSANA DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT IMELDA PEKERJA INDONESIA

Hartika Samgryce Siagian¹, Roby Pahala Gultom², Paian P. H. Munthe³
Program Studi S1 Farmasi Universitas Imelda Medan

Article Info

Article history:

Keywords:

Clinical Supervision
Job Satisfaction
Nurses

ABSTRACT

The implementation of nursing services will be optimal if the nurse is given the opportunity to develop nurse professionalism and reflect on nursing practices that have been carried out as an evaluation effort for improvement. Job satisfaction can be improved in various ways such as creating working conditions, good supervision systems, giving authority and autonomy, feedback, opportunities to develop. This study aims to analyze the supervisory relationship with the job satisfaction of the executive nurses at the Medan Imelda Hospital. The type of research used was descriptive with a cross sectional study design. The study was conducted in April 2019. The population in this study were 57 nurses hospitalized in the Indonesian Workers' Imelda Hospital. The sampling technique in this study is the total sampling technique so the number of samples in this study were 57 people. The results showed that there was a clinical supervision relationship with job satisfaction of nurses at Imelda Hospital in Medan where the probability value (p) = 0,000 < 0,05 was statistically. It is recommended for hospitals to increase clinical supervision for the head of the room to fix the weaknesses that occur in the implementation of clinical supervision.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Hartika Samgryce,
Program Studi S1 Farmasi,
Universitas Imelda Medan,
Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.
Email: hartikasiagian@gmail.com

1. INTRODUCTION

Pelayanan keperawatan merupakan faktor penting yang sangat berpengaruh pada *out-comes* pasien di rumah sakit. Indikator baik buruknya kualitas pelayanan rumah sakit adalah pelayanan keperawatan (Aditama, 2012). Pelaksanaan pelayanan keperawatan akan optimal apabila perawat diberi kesempatan untuk mengembangkan profesionalisme perawat dan merefleksikan praktik keperawatan yang sudah dilaksanakan sebagai upaya evaluasi untuk perbaikan.

Perkembangan profesionalisme dan personal perawat menjadi salah satu dari beberapa indikator pelaksanaan supervisi klinis. Pelaksanaan supervisi klinis menjadi upaya untuk memonitor, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan pola pemberian pelayanan keperawatan sesuai standar pelayanan dan

profesionalisme kepada perawat. Pelayanan keperawatan sesuai standar dapat ditingkatkan bila perawat supervisor melaksanakan koordinasi dan integrasi seluruh sumber daya melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan institusi yang ditetapkan (Huber, 2010).

Penelitian (Hyrkas dan Paunonen-Ilmonen, 2011) membuktikan bahwa supervisi klinis yang dilakukan dengan baik berdampak positif bagi kualitas perawatan. Supervisi klinis dalam keperawatan bukan hanya sekedar kontrol, tetapi lebih dari itu kegiatan supervisi klinis mencakup penentuan kondisi-kondisi atau syarat-syarat personal maupun material yang diperlukan untuk tercapainya tujuan asuhan keperawatan secara efektif dan efisien (Marquis & Huston, 2010).

Penelitian (Astuty, 2011) yang meneliti Hubungan Pelaksanaan Fungsi Pengarahan Kepala Ruangan dengan Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Haji Jakarta memperoleh hasil bahwa seluruh variabel pengarahan yaitu: motivasi, supervisi, delegasi, manajemen konflik, dan komunikasi terbukti berhubungan dengan kepuasan kerja perawat pelaksana ($p=0,000-0,005$; $\alpha=0,05$). Mayoritas perawat pelaksana mempersepsikan pelaksanaan fungsi pengarahan baik dan kepuasan kerja perawat juga baik.

2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan pengamatan sewaktu (*cross sectional*). Penelitian deskriptif korelasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara supervisi kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan. Penelitian dilakukan pada bulan April 2019 di RSU IPI Medan. Populasi penelitian adalah seluruh perawat ruang rawat inap sebanyak 138 orang sedangkan sampel penelitian adalah perawat yang dipilih dengan metode *purposive sampling* sebanyak 60 orang.

3. RESULTS AND ANALYSIS

Berdasarkan hasil penelitian tentang identitas perawat pelaksana berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan keperawatan lama bekerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Identitas Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Imelda Medan Tahun 2019

No	Identitas Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Umur (tahun)		
	20-30 tahun	19	33,33
	31-40 tahun	21	36,84
	41-50 Tahun	17	29,83
	Total	57	100
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	21	36,84
	Perempuan	36	63,16
	Total	57	100
3.	Pendidikan Keperawatan		
	D-III Keperawatan	39	68,42
	S-1 Keperawatan	18	31,58
	Total	57	100
4.	Lama Bekerja		
	≤ 5 tahun	16	28,07
	6-10 tahun	17	29,82
	11-15 tahun	15	26,32
	16-20 tahun	9	15,79
	Total	57	100

Kategori supervisi klinis kepala ruangan menurut responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Supervisi Klinis Menurut Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Imelda Medan Tahun 2019

No	Supervisi Klinis	Jumlah	Persentase
1.	Baik	20	35,09
2.	Cukup	32	56,14
3.	Kurang	5	8,77
	Jumlah	57	100,0

Adapun kategori kepuasan kerja perawat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Imelda Medan Tahun 2019

No	Kepuasan Kerja Perawat	Jumlah	Persentase
1	Puas	41	71,93
2	Tidak Puas	16	28,07
Jumlah		57	100,0

Hubungan Supervisi klinis dengan kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel silang dibawah ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hubungan Supervisi Klinis dengan Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Imelda Medan Tahun 2019

No	Supervisi	Kepuasan Kerja		Total
		Puas	Tidak Puas	
1.	Baik	20	0	20
2.	Cukup	21	11	32
3.	Kurang	0	5	5
Total		41	16	57

Hasil uji bivariat antara variabel dependen dengan independen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil uji Korelasi Chi Square Supervisi Klinis dengan Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Imelda Medan Tahun 2019

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	21,247 ^a	2	,000
Likelihood Ratio	26,489	2	,000
Linear-by-Linear Association	19,607	1	,000
N of Valid Cases	57		

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dapat membuktikan bahwa:

1. Mayoritas perawat pelaksana menyatakan bahwa supervisi klinis di Rumah Sakit Imelda Medan dalam kategori cukup sebesar 56,14%.
2. Mayoritas responden menyatakan puas dalam pelaksanaan tugas atau kerja sehari-hari di Rumah Sakit Imelda Medan sebesar 71,93%.
3. Ada hubungan supervisi klinis dengan kepuasan kerja perawat di Rumah Sakit Imelda Medan dimana secara statistik nilai probabilitas ($p = 0,000 < 0,05$).

REFERENCES

- Aditama, T. Y. (2012). *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Ed. 2. Jakarta: UI Press.
- Astuty, M. (2011). *Tesis: Hubungan Pelaksanaan Fungsi Pengarahan Kepala Ruangan Dengan Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit Haji Jakarta*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Huber. (2010). *Leadership And Nursing Care Manajemen*. 3th Ed. Philadelphia.
- Hyrkas, K., & Paunonen-Ilmonen, M. (2011). The Effects Of Clinical Supervision On The Quality Of Care: Examining The Result Of Team Supervision. *Journal of Advanved Nursing*. 33(4), 492-502, Doi: 10.1080/01612840590931975.
- Marquis, & Huston. (2010). *Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan Teori Dan Aplikasi*. Ed. 4. Jakarta: EGC.